

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran singkat obyek penelitian secara singkat. Pada metode penelitian dijelaskan berbagai macam perspektif dari penelitian ini. Sub bab variabel penelitian akan menjelaskan variabel-variabel apa saja yang akan digunakan pada penelitian ini, dari variabel independen dan variabel dependen. Selain itu bab ini juga akan menjelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik dalam memilih kriteria untuk menentukan sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu tiga tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

B. Metode Penelitian

Design penelitian ini menggunakan perspektif menurut Cooper & Schindler (2017:148-152) yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian



Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam kategori studi formal dimana tujuannya untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan observasi karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan sumber data yang didapatkan di *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, karena data yang digunakan oleh peneliti telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi pada tahun 2013-2016.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, peneliti mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan pertambangan.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan *time series* dan *cross sectional*, yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan pertambangan selama empat tahun pada tahun 2013-2016.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik, karena penelitian ini lebih mementingkan keluasan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertambahan, serta menguji pada taraf signifikansi berapa variabel-variabel tersebut memengaruhi tingkat pengungkapan sosial.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang ke dalam penelitian lapangan karena perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data variabel sendiri juga diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Corporate Social Responsibility Disclosure diukur dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 91 pengungkapan yang meliputi: *economic* (EC), *environment* (EN), *human rights* (HR), tenaga kerja (LA), *product responsibility* (PR), dan *society* (SO). *Corporate Social Responsibility Disclosure* diukur menggunakan rasio yang diperoleh melalui rumus:

Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial peneliti menggunakan *dummy* dimana apabila sebuah item pengungkapan telah diungkapkan dalam laporan tahunan, maka akan diberi skor 1 (satu), jika tidak diungkapkan maka akan diberi skor 0 (nol).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Independen

Beberapa variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini penulis menyajikan variabel ukuran perusahaan dalam bentuk logaritma dari *net asset* pada perusahaan pertambangan tahun 2013-2016 karena nilai *net asset* yang cukup besar dibandingkan dengan variabel lain.

$$UP = \text{Log}(\text{Net Asset})$$

b. Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Pengukuran pada variabel ini menggunakan rasio utang dengan rumus:

c. Profitabilitas

Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), yaitu total laba dibagi dengan total asset pada neraca konsolidasi tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Rumus untuk mencari ROA adalah:



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Likuiditas

likuiditas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lama perusahaan berdiri yang dapat dihitung sejak tahun perusahaan terdaftar (*listing*) sampai dengan tahun penelitian.

f. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kondisi dimana publik ikut menjadi bagian kepemilikan saham dalam perusahaan. Pengukuran variabel ini dapat dilihat dari dalam laporan keuangan yang menunjukkan besarnya persentase kepemilikan saham publik dalam perusahaan.

Table 3.1

Variable Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol
1	Indeks pengungkapan sosial perusahaan pertambangan	Dependen	Hasil CSRD pada perusahaan	CSRD



			pertambangan	
2	Ukuran perusahaan	Independen	Log of net aset	UP
3	<i>Leverage</i>	Independen	DAR	LEV
4	Profitabilitas	Independen	ROA	PROF
5	Likuiditas	Independen	CA	LIK
6	Umur Perusahaan	Independen	Umur Perusahaan	AGE
7	Kepemilikan Publik	Independen	Kepemilikan Publik	KPUB

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari:

1. *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2013 sampai dengan tahun 2016 untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas.
2. Data laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan 2013 sampai dengan tahun 2016 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan pertambangan (CSR) yang tersedia di website www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sample

Populasi dari penelitian ini adalah 43 perusahaan pertambangan dengan 12 perusahaan sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berikut adalah

kriteria yang telah ditetapkan :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap dari tahun 2013 sampai 2016 pada website www.idx.co.id.
3. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing pada laporan keuangan.
4. Perusahaan yang tidak *delisting* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan ini terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2013 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 12 perusahaan dengan perhitungan berikut ini :

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016	43
Dua perusahaan yang tidak lengkap	(3)
Perusahaan yang <i>delisting</i>	(3)
Perusahaan yang menggunakan dollar dalam laporan keuangan	(25)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel penelitian	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Periode penelitian	4
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	48

F. Teknik Analisis Data

1. Membuat Daftar *Checklist* Pengungkapan Sosial

Checklist dibuat untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang terdapat pada indeks GRI yaitu ekonomi (EN), lingkungan (EC), tenaga kerja (LA), hak asasi manusia (HR), sosial (SO), dan pertanggung jawaban produk (PR).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji *pooling* yang berarti penggabungan data *cross sectional* dengan *time series* dengan cara membuat variabel *dummy* untuk tiap tahunnya. Lalu dikalikan ke tiap – tiap variabel independen. Selanjutnya membandingkan nilai signifikansi hasil perkalian dengan nilai $\alpha(0,05)$. Apabila $\text{sig} > \alpha(0,05)$ maka tidak tolak H_0 , apabila $\text{sig} < \alpha(0,05)$ maka tolak H_0 .

3. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel yang





memberikan informasi berupa deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

4. Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel-variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan kepemilikan publik. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan :

β_0	= Penduga bagi intersep (β_0)
β	= Penduga bagi koefisien regresi (β)
CSR	= Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial
UP	= Ukuran Perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
PROF	= Profitabilitas
LIK	= Likuiditas
AGE	= Umur Perusahaan
KPUB	= Kepemilikan Publik
ε	= Error

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ghazali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2016:154). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test untuk menguji normalitas dimana apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) memiliki nilai diatas α (0,05) maka data berdistribusi normal. Apabila nilai asymp sig (2 tailed) memiliki sifat nilai dibawah α (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ghozali (2016:103). Uji ini dilihat dari output SPSS pada kolom VIF dan *tolerance value*. Dasar pengambilan keputusan yang umumnya dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas Ghozali (2016:134) Penulis menggunakan mteode uji *Rank Spearman* dalam uji ini. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig. 2



tailed di atas tingkat kepercayaan 5% atau $\alpha(0,05)$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ghozali (2016:17). Model korelasi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penulis menggunakan metode *Runs* untuk uji ini.

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

- (1) Jika $\text{Asymp. Sig} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika $\text{Asymp. Sig} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka terjadi autokorelasi.

6. Uji Statistik

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji F komputer berisi tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Jika nilai *p-value* pada kolom $\text{Sig} > \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$, maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model tidak signifikan. Tetapi, jika nilai *p-value* pada kolom $\text{Sig} < \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$, maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Jika nilai angka pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen. Sedangkan, jika nilai *p-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali 2016:95). Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.